## IV.2 Karakter dan Estetika rupa wayang golek Rahwana

### IV.2.1 Bentuk Wayang Golek Rahwana

Golek Rahwana termasuk kedalam kelompok wayang golek buta, karena dalam terlihat sangat jelas bahwa Rahwana memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan perwatakan karakter seorang raksasa. Digambarkan dengan mata melotot, hidung yang besar menyerupai sebuah pedang, mulut *gusen* yang menonjolkan gigi-gigi taring dalam wajahnya, dan yang terakhir warna wayang golek Rahwana adalah merah, karena merah melambangkan ambisi, kekuatan, dan amarah. Sikap kepala yang selalu melihat kedepan melambangkan perwatakan yang ambisius dan nafsu yang besar terhadap apa yang gia inginkan. Seperti dijelaskan dalam buku Wayang Golek Sunda rahwana termasuk golongan buta

Suryana (2002) menjelaskan “ciri raut yang tampak mencolok adalah ukuran tubuh yang tinggi-besar. Penanda lain yang bisa dilihat secara langsung adalah taring atas bawah yang panjang, mata melotot, serta hidung medang (seperti ujung pedang) dan nyanthik palwa (seperti haluan perahu yang mencuat)”. (h.149)



Gambar IV.2.1 Bentuk visual kepala Wayang golek Arjuna Sasrabahu

Sumber: Dokumentasi milik pribadi (2017)

Tabel IV.2.1 Penjabaran bentuk visual wayang golek Rahwana

Sumber: Dokumentasi milik pribadi dan buku Wayang golek Sunda (kajian estetika rupa tokoh golek)(2002)

| No | Ditinjau | Nama | Perwujudan |
|---|---|---|---|
| 1 | Bagian atas | Kepala | Kepala kepala dangah, sedangkan buta-garang berkepala tanggah |
| | | Wajah | Warna pada satria lungguh adalah merah hingga merah tua |
| | | Alis | Jenis alis ageung atau besar |
| | | Mata | Mata digambarkan melotot lebih besar ukurannya |
| | | Hidung | Bentuk hidung adalah medang |
| | | Kumis | Kumis sebagai pelengkap dari wajah golek buta |
| | | Mulut | Bentuk mulut gusen atau gigi taring yang terlihat |

### IV.2.2 Analisis wayang golek Rahwana

Analisis dilakukan untuk membuktikan bahwa karakter Rahwana bisa menjadi referensi dalam pembuatan karakter wayang golek yang Antagonis.

Suryana (2002) menjelaskan “Golek buta bisa dengan mudah dikenali karena rautnya yang sangat khas. Ciri raut yang tampak mencolok adalah ukuran tubuh yang tinggi besar. Penanda lainyang dapat dikenali adalah taring atas-bawah yang panjang, mata melotot.” (h.149) teori tersebut akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Meskipun terkadang warna yang digunakan dalam kelompok wayang golek tidak selalu menggunakan warna merah saja tapi ada pula warna merah jambu dan lainnya karena karakter wayang golek buta tidak selalu berwatak jahat. Apabila analisis

disajikan dalam bentuk tabel dan dibandingkan dengan teori maka analisis akan menjadi seperti tabel dibawah ini.